

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode komparatif adalah metode penelitian yang dikembangkan melalui kegiatan perbandingan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat. Dalam penelitian ini Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menganalisa menguji perbandingan citra merek sepeda motor motor Yamaha Nmax 150cc Dengan Honda Vario 150cc di Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data perusahaan atau subjek penelitian ini diberikan oleh PT. Tunas Dwipa Matra (TDM) Cabang Kota Bandar Lampung dengan PT. Lautan Teduh Cabang Kota Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari objek penelitian dan data-data jurnal, surat kabar, internet atau melalui dokumentasi bertujuan untuk mengetahui konsep konsep yang berkaitan dan mendukung penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

1. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data-data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberi seperangkat pernyataan-pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden yaitu konsumen PT. Tunas Dwipa Matra (TDM) Cabang Kota Bandar Lampung dengan PT. Lautan Teduh Cabang Kota Bandar Lampung. Setiap jawaban pernyataan – pernyataan pada kuesioner yang pilihan oleh responden akan memiliki skala perhitungan dengan skor penilaian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. | S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. | CS | = Cukup Setuju | Skor 3 |
| 4. | TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah konsumen PT. Tunas Dwipa Matra (TDM) Cabang Bandar Lampung, yang membeli produk sepeda motor merek Honda Vario 150cc, yaitu sebanyak 1.788 orang konsumen, dan yang menjadi populasi lain adalah konsumen PT. Lautan Teduh Cabang Bandar Lampung, yang membeli produk sepeda motor merek Yamaha Nmax 150cc, yaitu sebanyak 1.715 orang konsumen.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian mengharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah teknik *accidental sampling* dimana satuan sampling yang diperoleh secara sembarang atau kebetulan ada pada saat penelitian berlangsung (Sugiyono 2016, p.85). Dalam Penelitian ini menggunakan rumusan penentu ukuran sampel adalah *Slovin* dengan batas kesalahan 10%. Rumus menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n : Besarnya sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas, maka perhitungan besarnya jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Perhitungan Jumlah Sampel Menggunakan Rumus Slovin

Perhitungan Rumus Slovin	
Jumlah Konsumen Honda Vario 150cc (1.788/Orang)	Jumlah Konsumen Yamaha Nmax 150cc (1.715/Orang)
$n = \frac{1.788}{(1 + 1.788 \cdot 0,1^2)}$	$n = \frac{1.715}{(1 + 1.715 \cdot 0,1^2)}$
$n = \frac{1.788}{(1 + 1.788 \cdot 0,01)}$	$n = \frac{1.715}{(1 + 1.715 \cdot 0,01)}$
$n = \frac{1.788}{1 + 1.788}$	$n = \frac{1.715}{1 + 1.715}$
$n = \frac{1.788}{1.789}$	$n = \frac{1.715}{1.716}$
$n = 0,99$	$n = 0,99$
$n = 99$	$n = 99$

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan penghitungan dengan rumus slovin diatas, maka besarnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang konsumen sepeda motor merek Honda Vario dan 100 orang konsumen sepeda motor merek Yamaha Nmax di Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Citra Merek.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Secara operasional Dalam penelitian ini dapat diukur melalui indikator variabel kepuasan konsumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala
Citra Merek	Menurut Kotler dan Keller (2009: p.403). Citra merek adalah persepsi dan keyakinan yang dipegang oleh konsumen, seperti yang dicerminkan asosiasi yang tertanam dalam ingatan pelanggan, yang selalu diingat pertama kali saat mendengar slogan dan tertanam dibenak konsumennya.	Persepsi kedua konsumen terhadap citra merek sepeda motor merek Honda Vario 150cc dengan Yamaha Nmax 150cc dengan di Bandar Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Recognition</i> (pengakuan) 2. <i>Reputation</i> (reputasi) 3. <i>Affinity</i> (afinitas) 4. <i>Domain</i> 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan dalam penelitian yang sifatnya kualitatif maupun penelitian kuantitatif berarti menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terdapat dilapangan dengan data yang dilaporkan oleh penenliti. Validitas dalam penelitian kualitatif juga menunjukkan sejauh mana tingkat interpretasi dan konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara peneliti dan responden. Dengan kata lain, responden dengan peneliti memiliki keseuaian dalam mendeskripsikan suatu fenomena. (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015: p.36).

Prosedur pengujian:

1. H_0 : data valid
 H_1 : data tidak valid
2. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
 Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid
3. Penentuan r_{tabel} adalah 0,361 dengan sampel sebanyak 30 orang.
4. Pengujian validitas instrument dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
5. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015: p.54-61). Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Jika metode split-half hanya dapat digunakan untuk mencari indeks reliabilitas instrumen yang skornya bernilai 1 dan 0, metode Alpha *Cronbach* dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai. Misalnya skala 1 sampai 10 atau antara 1 sampai 5.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : data reliable
 H_1 : data tidak reliable
2. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument reliable
 Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak reliable
3. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

4. Penjelsan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil nilai *Alpha cronbach* dengan nilai *Interprestasi Koefisien*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien Nilai R

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2014: p.184).

3.8 Metode Analisis Data

Wiratna Sujarweni (2015: p.121) menyatakan bahwa analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam peneltian ini *Uji t-independent* digunakan untuk membandingkan citra merek sepeda motor Yamaha Nmax 150cc dan Honda Vario 150cc di Bandar Lampung. Secara perhitungan manual ada dua formula (rumus) *uji t-independen*, yaitu uji t yang variannya sama dan uji t yang variannya tidak sama. Untuk varian yang sama digunakan formulasi berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_a - \bar{X}_b}{S_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}\right)}}$$

dimana S_p :

$$S_p^2 = \frac{(n_a - 1)S_a^2 + (n_b - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

keterangan:

\bar{X}_a : Rata-rata kelompok a

\bar{X}_b : Rata-rata kelompok b

S_p : Standar Deviasi gabungan

S_a : Standar deviasi kelompok a

S_b : Standar deviasi kelompok b

n_a : Banyaknya sampel di kelompok a

n_b : Banyaknya sampel di kelompok b

DF : $n_a + n_b - 2$

Sedangkan untuk varian yang tidak sama gunakan formulasi berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_a - \bar{X}_b}{\sqrt{\left(\frac{S_a^2}{n_a} + \frac{S_b^2}{n_b}\right)}}$$

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t untuk menguji perbandingan citra merek sepeda motor Yamaha Nmax 150cc dan Honda Vario 150cc di Bandar Lampung, dalam perhitungannya ini menggunakan bantuan program SPSS 21.0. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dua rata-rata dari dua sampel yang independent (tidak terkait). uji t ini menggunakan tingkat

kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas atau $dk=n-2$, dengan ketentuan penerimaan atau penolakan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata citra merek sepeda motor Yamaha Nmax 150cc dan Honda Vario 150cc di Bandar Lampung.

H_1 : Ada perbedaan rata-rata citra merek sepeda motor Yamaha Nmax 150cc dan Honda Vario 150cc di Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima, sebaliknya H_1 ditolak.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas atau $dk n-2$, sebesar 1,972, maka H_0 diterima, sebaliknya H_1 ditolak.